

PERANCANGAN POSTER TENTANG TATO TRADISIONAL MENTAWAI

Ninik Samukti¹, Ady Rosa², M. Nasrul Kamal³
Program Studi Desain Komunikasi visual Jurusan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail : niniksamukti@yahoo.co.id

ABSTRACT

Mentawai Islands consists of the island of Siberut, Sipora, North Pagai and South Pagai. Many people do not know where the Mentawai Islands. Many of the beauty that can be viewed as exploring unique places. Mentawai Islands, there are several tourist sites such as the Siberut National Park, Dance Sikerei, Turuk Laggai, Tattoos and surfing, is a culture that rarely encountered in other areas, so many tourists who want to see first hand the beauty of Mentawai. Some attractions there are to be promoted and some have not. The authors take an object tattoos that existing media ie local radio advertising, internet, and photos, while I focus on introducing the tattoo through the media poster. Designing a poster aims to show clearly Mentawai tattoo, and can be recognized by the community and beyond. Promotion poster is supported by the media clothes, watches, pins, key chains, x-banner, hats, stickers, calendars and catalogs. Based on the design of the design media campaigns using posters, can be the means / media that is able to seize the attention of the outside community.

Kata Kunci: Merancang, Media, Teori SWOT

A. Pendahuluan

Mentawai merupakan kepulauan terdiri dari pulau Siberut, Sipora, Pagai Utara dan Pagai Selatan. Secara geografis terletak di samudra Hindia, dan secara administratif masuk Provinsi Sumatera Barat. Banyak orang yang belum tahu letak Kepulauan Mentawai.

Keindahan alam banyak terhampar disini, bagi yang suka menjelajah tempat-tempat yang unik, maka salah satunya adalah Kepulauan Mentawai. Suasana pedusunan dengan hutan yang membentang luas di kelilingi oleh lautan yang indah, biasanya di gunakan oleh penduduk untuk mata pencaian mereka seperti nelayan dan pertanian.

1 Mahasiswa penulis Karya Akhir program Studi desain komunikasi Visual jurusan Seni Rupa

2 Pembimbing 1, dosen FBS Universitas Negeri Padang

3 Pembimbing 2, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Di Kepulauan Mentawai terdapat beberapa lokasi wisata seperti, Taman Nasional Siberut, Tarian *Sikerei*, *Turuk Laggai*, Tato dan *surfing*, merupakan sebuah kebudayaan yang jarang di temui di daerah lain, sehingga banyak wisatawan yang ingin melihat langsung indahnya Mentawai.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, keindahan alam tarian *sikerei*, *Turuk Laggai*, tato dan olahraga *surfing*. Sebagian objek wisata tersebut sudah ada yang di promosikan dan sebagian lain belum. Adapun media yang digunakan untuk mempromosikan objek wisata tersebut melalui, iklan radio lokal, internet, dan foto yang ditempel di daerah setempat. Penulis fokus untuk memperkenalkan tato melalui media poster.

Tato Mentawai adalah tradisi seni lukis tubuh bagi masyarakat adat Kepulauan Mentawai. Tato dalam bahasa Mentawai disebut *ti'ti'*. Tato ini merupakan tato yang sangat unik dan luar biasa, karena memenuhi seluruh tubuh mulai dari kepala sampai kaki. Bagi orang Mentawai, tato merupakan busana abadi yang dapat dibawa mati. Atau dengan kata lain, tato tradisi orang Mentawai hanya menjadi sebuah karya seni selama manusia yang memakainya hidup. Tato berfungsi sebagai alat komunikasi, yaitu untuk menunjukkan jati diri dan untuk perbedaan status sosial dalam masyarakat. Suku Mentawai memandang tato sebagai suatu hal yang sakral dan berfungsi sebagai simbol keseimbangan alam.

Dalam buku masyarakat dan kebudayaan suku bangsa Mentawai Rudito (1999: 150-151) menyebutkan:

Pada saat sekarang ini, merajah kulit sudah jarang ditemukan lagi di kampung-kampung di pinggir pantai. Di kampung-kampung pedalaman, seni merajah kulit ini masih di laksanakan. Biasanya merajah kulit tidak langsung semua tahapan, akan tetapi pada tahap-tahap tertentu saja dan tahap lainnya akan menunggu waktu yang tepat, dan biasanya pada saat sekarang kalo sudah ada uang dan juga muncul keinginan lain. Perajahan kulit pada *kereit* tampaknya menjadi wajib, artinya untuk seorang *kereit* tato

merupakan salah satu hal yang wajib di lakukan, walaupun pengerjaannya satu tahap terlebih dahulu.

Berdasarkan pengamatan, banyak generasi muda Mentawai pada saat ini tidak lagi mempraktekkan kebudayaan Mentawai berupa tato. Banyak anak Mentawai tidak menyadari akan spesialnya kedudukan tato sedangkan tato Mentawai adalah tato tertua di dunia dan sangat langka, oleh karena itu tato Mentawai dikawatirkan akan punah dengan perkembangan zaman.

Adapun permasalahan lain yaitu kenyataan bahwa tato Mentawai pada saat ini sudah mulai memudar, maka disini saya berusaha membantu pemerintah untuk mempromosikan tato Mentawai. Melalui tampilan desain yang baru, tato Mentawai bisa terlihat sebagai poster yang dapat diunggulkan, karena dengan tampilan desain yang baru maka masyarakat akan terpicat untuk mengenal tato Mentawai lebih jauh.

Pada perancangan poster ini penulis merancang beberapa poster yang tidak hanya berfungsi untuk mempromosikan saja, juga memperhatikan nilai estetikanya, sehingga dapat mengangkat citra tato tradisional Mentawai. Desain poster tidak hanya berfungsi sebagai mempromosikan suatu barang atau jasa, juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk dapat lebih mengenal tato Mentawai secara jelas. Karena itu, agar sebuah desain poster dapat berfungsi dengan baik ditengah persaingan yang ketat, maka desain poster ini harus dirancang secara kreatif. Kreatifitas desain poster dapat dicapai dari aspek-aspek visual yang ada, baik dari aspek warna, tipografi, komposisi, ilustrasi, bentuk, maupun bahannya.

B. Metode Perancangan

1. Pengumpulan Data

Wawancara Yaitu “mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung” (Husain dan Purnomo, 2003:57). Teknik ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang tato dan perkembangantato di Mentawai. Teknik

ini ditujukan kepada pemuka-pemuka adat. Sedangkan untuk mendapatkan data gambar-gambar tato ditujukan kepada para *sikerei* (dukun) yang ada di kepulauan Mentawai. Studi Dokumentasi adalah Teknik ini digunakan mendapatkan data tentang perkembangan tato di Indonesia dan juga tentang perkembangan tato di Mentawai. Dalam studi dokumentasi ini, penulis mengambil data dari pustaka, *relief*, sejarah, tempat penelitian objek, serta buku-buku rujukan lainnya. Internet Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang seni dan desain yang terdapat didalam internet di mana data-data itu di ambil merupakan data yang *failed* dan sudah teruji kebenarannya.

2. Metode Analisis SWOT

SWOT adalah perkembangan hubungan atau interaksi antar unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Analisis SWOT meliputi empat elemen yaitu : (1) *Strengths* (Kekuatan) adalah tato mempunyai kekuatan dalam nilai-nilai yang ada di dalamnya seperti tato merupakan lambang atau simbol yang dapat menunjukkan suku dan daerah di mana mereka tinggal. (2) *Weakness* (Kelemahan) asal Kelemahan dari tato ini adalah tidak adanya buku-buku yang berkembang dan membahas tatotardisional Mentawai secara khusus sehingga banyak generasi pada saat sekarang tidak mengenal tato tradisional akan tetapi generasi muda sekarang lebih mengenal tato modern yang melambangkan gambar atau symbol-simbol tertentu. (3) *Opportunities* (Peluang) adalah merupakan peluang berkembangnya tato tradisional Mentawai di masa datang, dimana pemerintah akan memberikan tempat dan kesempatan akan mengembangkan masalah tato tradisional Mentawai ini keluar dan dikenal orang banyak. (4) *Threats* (Ancaman) adalah merupakan ancaman yang datang dari luar, dimana

terdapat banyaknya persaingan antara daerah sehingga tato tradisional Mentawai akan sulit untuk dikenal di daerah lain.

3. Pendekatan Kreatif

a. Pemilihan Bentuk yang Sesuai

Bentuk dari rancangan yang ditampilkan dalam poster ini adalah bentuk-bentuk simple tapi formal dan dapat memahami untuk semua kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan pemasaran poster tato Mentawai ini tidak terbatas pada satu lapisan masyarakat saja, sehingga terpilih bentuk-bentuk ikon rumah adat Mentawai, motif tato Mentawai dan ikon-ikon yang menggambarkan detail dan keistimewaan tato tersebut. Semua ikon akan melambangkan keindahan kepulauan Mentawai.

1) Rumah Adat Mentawai

Salah satu bentuk ikon yang dipilih dalam rancangan poster tato Mentawai ini adalah rumah adat Mentawai. Rumah adat Mentawai dinamakan dengan *Uma*. *Uma* ini dihuni oleh secara bersama oleh lima sampai sepuluh keluarga. Secara umum konstruksi *uma* ini dibangun tanpa menggunakan paku, tetapi dipasak dengan kayu serta sistem sambungan silang bertakik.

2) Motif tato Mentawai

Bentuk lain yang dipilih dalam rancangan poster tato Mentawai ini adalah motif dari tato Mentawai. Motif tato Mentawai diperkirakan sudah berusia ratusan tahun silam, motif-motif ini dijumpai oleh sipemakainya terutama di kedalaman pulau Siberut selatan. Sangat banyak motif tato Mentawai, menurut pakar Ady Rosa dalam, <http://revirevoltworld.blogspot.com/2011/03/tradisi-merajah-tubuh-di-suku-mentawai.html> (*Online*), diakses 14 Maret 2011 Menjelaskan bahwa “Ada sekitar 160 motif

tato yang ada di Siberut. Masing-masing berbeda satu sama lain. Setiap orang Mentawai, baik laki-laki maupun perempuan bisa memakai belasan tato di sekujur tubuhnya”.

3) Ikon/Symbol Abstrak TatoMentawai

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia (2009) mengatakan bahwa “Ikon/symbol adalah gambar, bentuk atau bendayang mewakili sesuatu gagasan, benda ataupun jumlah sesuatu”.*Ikontato* Mentawai ini bisa di ambil dari motif-motif tato Mentawai.

b. Pemilihan Warna yang Sesuai

Warna-warna yang digunakan dalam rancangan poster tato Mentawai ini adalah:

a. Hijau

Warna hijau mempunyai kesan harmonis, ketabahan, pembaharuan, dan juga kepercayaan diri.

b. Hitam

Hitam melambangkanKeanggunan(*Elegance*), Kemakmuran (*Wealth*) dan Kecanggihan (*Sopiscated*).Menunjukkan hal yang tegas, elegan, dan eksklusif.Juga bisa mengandung makna rahasia.Warna hitam juga terdapat dalam warna motif-motif tato Mentawai.

c. Abu-abu

Respon Psikologi: Intelek, Masa Depan (kayak warna Milenium), Kesederhanaan,Kesedihan. Warna Abu abu adalah warna yang paling gampang/mudah dilihat oleh mata.

d. Putih

Warna suci dan bersih, natural, kosong, tak berwarna, netral, awal baru, kemurnian dan kesucian.

c. Pemilihan Tipografi yang Sesuai

Tipografi mempunyai beberapa unsur, seperti huruf dan ilustrasi dan hiasan. Huruf adalah merupakan sarana untuk membentuk kata-kata yang mengandung arti dan fikiran, sedangkan ilustrasi dan hiasan dapat melengkapi dan menjelaskan makna dari huruf, serta mampu menyampaikan pesan secara efektif.

Perancangan ini memakai beberapa jenis huruf, seperti *Cooper Black* dan *Arial Black* yang memberikan variasi menggabungkan kedua jenis tulisan ini.

Huruf *Hobo Std*:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

Huruf *Cooper Black*:

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890

d. Lay Out

Proses membuat *lay-out* ialah merangkaikan unsur-unsur tertentu menjadi suatu susunan yang menyenangkan dan dapat pula menyampaikan suatu tujuan. Karena hal itu harus di rancang dengan semaksimal mungkin. Langkah pertama penyajian secara visual, adalah proses pemikiran yang menghasilkan keputusan-keputusan tentang:

1. Gagasan-gagasan, yang kemudian dinyatakan dengan kata-kata
2. Unsur-unsur yang akan dipakai
3. Pentingnya hubungan gagasan dan unsur secara relative
4. Urutan penyajian

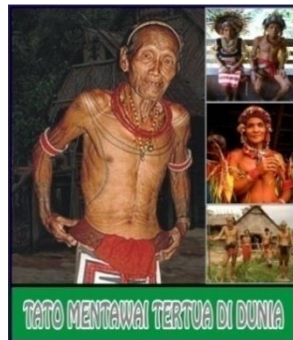
Keputusan dipengaruhi oleh jenis produk yang diiklankan, jenis pemakai hasil cetak (konsumen) dan tingkat perhatian para konsumen terhadap

produknya. Pembuatan *lay-out* harus menyadari semua itu sebab hal ini mempengaruhi komposisi atau susunannya.

C. Pembahasan

1. Poster

Poster adalah iklan atau pengumuman yang diproduksi secara massal. Poster pada umumnya di buat dengan ukuran besar di atas kertas untuk di display kepada khalayak. Sebuah poster biasanya berisi gambar ilustrasi dengan warna-warna yang indah beberapa teks maupun memuat *trademark*. Sebuah poster biasanya berguna secara komersial untuk mengiklankan suatu produk, suatu kegiatan pendidikan, acara *entertainment*, even-even tertentu, maupun sebagai alat propaganda. Namun banyak juga poster yang di buat hanya untuk tujuan seni maupun hiasan.



Gambar 1. Poster

Adapun skala dari desain poster ini adalah:

Skala Poster:

Ukuran : 35,5 cm x 31 cm

Material : Kertas Gloria + Laminating

Warna : *full Color*

Teknik produksi : *Printing*

2. Baju

Merupakan keseragaman dalam *even-even* tertentu, terutama dalam acara adat dan kebudayaan Mentawai.



Gambar 2. Baju Kaos

Adapun skala dari desain Baju Kaos ini adalah:

Skala Baju Kaos:

Ukuran : XL

Material : Katun

Warna : Merah, Kuning, Hitam

Teknik produksi : Sablon Digital

3. Kalender

Kalender adalah salah satu benda promosi yang paling efektif sepanjang tahun dalam bisnis, setiap hari mengingatkan klien kepada produk dan jasa tersebut.



Gambar 3. Kalender

Adapun skala dari desain Kalender ini adalah:

Skala Kalender:

Ukuran : A3
Warna : *Full Color*
Material : Kertas Photo + Laminating
Teknik produksi : *DigitalPrinting*

4. Jam Dinding

Jam merupakan petunjuk waktu yang sering kita gunakan, merupakan media promosi yang dapat menyampaikan pesan dengan baik.



Gambar 4. Jam Dinding

Adapun skala dari desain Jam ini adalah:

Skala Jam:

Ukuran lingkaran di luar : 29,5CM X 29,5 CM
Ukuran lingkaran di dalam : 23CM X23CM
Warna : Merah, Hitam
Teknik produksi : *Printing*

5. Pin

Merupakan salah satu kenang-kenangan yang bisa di bawa pulang.



Gambar 5. PIN

Adapun skala dari desain Pin ini adalah:

Skala Pin:

Ukuran : 4,5 CMX 4,5 CM

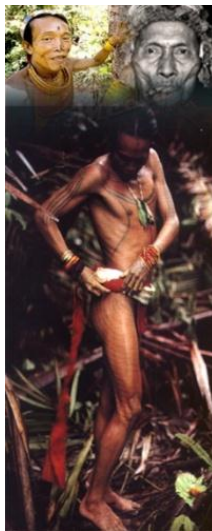
Warna : Hitam, Merah, Putih, Hijau

Material : Kertas Hvs 80 gr

Teknik produksi : *Printing*

6. X-Banner

X- banner adalah sejenis media promosi yang sangat fleksibel yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mempromosikan produknya dikarenakan *x- banner* dapat digunakan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan memiliki kaki untuk berdiri juga.



Gambar 6. X-Banner

Adapun skala dari desain X-Banner ini adalah:

Skala X-Banner:

Ukuran : 60CM X 160 CM

Warna : *Full Color*

Material : *Flexi (Indoor)*

Teknik produksi : *DigitalPrinting*

7. Stiker

Merupakan bahan promosi yang paling banyak dan sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk mempromosikan produknya karena sifatnya sangat fleksibel. Bisa di tempel di mana saja. (Kusrianto, 2007;334)



Gambar 7. Stiker

Adapun skala dari desain Stiker ini adalah:

Skala Stiker:

Ukuran : 14 CM X10CM

Warna : *Full Color*

Material : Kertas stiker

Teknik produksi : *DigitalPrinting*

8. Topi

Topi merupakan media pendukung dari Poster tato Mentawai, karena topi berguna untuk melindungi kepala para pengunjung sewaktu pergi ke Mentawai.



Gambar 8. Topi

Adapun skala dari desain topi ini adalah:

Skala Topi:

Ukuran : Standar
Bahan : Kain
Warna : Hitam + Merah
Teknik produksi : Sablon Digital

9. Gantungan Kunci

Merupakan salah satu souvenir yang mudah di bawa dan dapat di bawa pulang.



Gambar 9. Gantungan Kunci

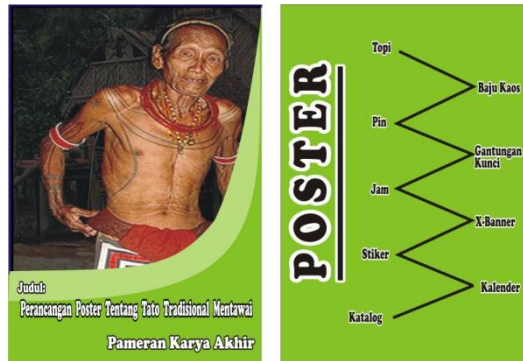
Adapun skala dari desain Gantungan Kunci ini adalah:

Skala Gantungan Kunci:

Diameter : 4,4CM
Bagian belakang : Plastik warna putih
Material : Kertas Hvs
Teknik produksi : *Printing*

10. Catalog

“Sejenis brosur yang berisi rincian jenis produk/layanan usaha dan kadang-kadang di lengkapi dengan gambar” (Kusrianto, 2007:331)



Gambar 10. Katalog

Adapun skala dari desain Katalog ini adalah:

Skala Katalog:

Ukuran : 18,5 CM X 13 CM

Warna : *Full Color*

Material : Kertas A-Karton

Teknik produksi : *DigitalPrinting*

D. Kesimpulan

Tato adalah salah satu kebudayaan Mentawai yang kurang terpromosikan. Banyak kendala yang membuat tato ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat karena kurangnya media promosi yang mendukung, sehingga banyak pecinta alam dan masyarakat luas kurang mengetahuinya. Agar tato Mentawai bisa dapat perhatian dari masyarakat, dibuatlah media promosi berupa poster, dan media tambahan lainnya yang menunjang promosi tato tersebut seperti, baju kaos, pin, stiker, gantungan kunci, topi, jam, kalender, catalog dan x-banner. Tantangan utama dalam mendesain poster adalah, bagaimana menciptakan tampilan visual yang mampu menarik perhatian publik, seraya menjejalkan informasi yang mudah dicerna pembaca dalam hitungan detik. Poster harus mampu membujuk pembaca, membangkitkan keinginan untuk menyaksikan melalui pesan-pesan yang

singkat padat dan jelas. Hal yang paling ditakutkan dalam penciptaan media promosi ini adalah, bagaimana cara menyampaikan pesan kepada masyarakat agar dapat menarik perhatian sehingga mereka punya keinginan untuk melihat. Karena banyak kebudayaan yang media promosinya yang singkat, padat, dan jelas sehingga berhasil membuat masyarakat tertarik untuk melihat dan menikmati keindahan dengan menampilkan karakter yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.

Rudito. 1999. *Kebudayaan Suku Mentawai*. Jakarta: Grafindi Jaya.

Rosa, ady dalam <http://revirevoltworld.blogspot.com> Tradisimerajah di suku Mentawai.html, (Online), diakses 14 Maret 2011

Rosa, Ady. 2012. *Benda Cagar Budaya Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Padang: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia

Sarwono, Jonathan & Lubis, Hary. 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.